Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 3, No 4, Mei 2022, Hal 796−803
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v3i4.1478

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Bintang Sridevi Simangunsong*, M Khoiri

Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam
Jalan R. Soeprapto Muka Kuning, Kode Pos 29434 , Batam, Indonesia
Email: [1,*]Bintangsimangunsong12@gmail.com, [2]M.Khoiri@puterabatam.ac.id
Email Penulis Korespondensi: Bintangsimangunsong12@gmail.com
Submitted: **06/04/2022**; Accepted: **21/05/2022**; Published: **30/05/2022**

Abstrak−Nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI bervariasi pada periode 2016 – 2020. Tujuan dari tinjauan ini untuk melihat apakah profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Rasio*), dan struktur modal atas nilai perusahaan bidang sektor makanan dan minuman yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Profitabilitas di estimasi oleh ROA, Likuiditas estimasi oleh *Current Ratio*, Struktur modal diestimasi oleh *Debt to Equity Ratio* serta nilai perusahaan diestimasi oleh *Price to Book Value*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan atas perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode *purposive sampling* dalam penelitian ini digunakan dalam menentukan sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Tinjauan ini menghasilkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan atas nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai sig 0,000 < 0,05. Indikator likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan atas nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,066 > 0,05. Variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan atas nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020 dengan nilai signifikan sebesar 0,062 > 0,05. Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Struktur Modal; Nilai Perusahaan

Abstract−The value of companies in food and beverage companies listed on the IDX varied in the 2016 – 2020 period. The purpose of this review is to see whether profitability (Return On Assets), liquidity (Current Ratio), and capital structure on the value of companies in the food and beverage sector are significant. has been listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. Profitability is estimated by ROA, Liquidity is estimated by the Current Ratio, Capital structure is estimated by Debt to Equity Ratio and company value is estimated by Price to Book Value. The number of samples in this study were 10 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling method in this study was used in determining the sample. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 26. This review resulted in profitability having a significant effect on firm value, indicated by a sig value of 0.000 <0.05. The liquidity indicator has no significant effect on firm value, indicated by a significant value of 0.066 > 0.05. The capital structure variable does not have a significant effect on the value of food and beverage companies listed on the IDX for the period 2016 – 2020 with a significant value of 0.062 > 0.05. And simultaneously profitability, liquidity and capital structure affect the value of food and beverage companies listed on the IDX for the period 2016 – 2020.

Keywords: Profitability; Liquidity; Capital Structure; The Value Of The Company

1. PENDAHULUAN

Dalam masa globalisasi semua organisasi wajib mengupayakan kesejahteraan dari para investornya melalui penguatan dan peningkatan nilai perusahaan. Organisasi/perusahaan dengan kualitas korporat yang tinggi benar-benar menikmati banyak keuntungan, seperti kemudahan dalam mengumpulkan aset dari pasar modal dan yayasan moneter, dan nilai jual yang tinggi ketika organisasi tersebut dijual atau digabungkan (Dewi & Ekadjaja, 2020). Menurut Fahmi dalam (Nurhayati *et al*., 2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu proporsi untuk menggambarkan keadaan di pasar modal. Proporsi ini dapat memperjelas bagaimana kondisi ke depan bagi para eksekutif. Tolak ukur dalam menentukan nilai perusahaan ini adalah *Price Book Value*, rasio PBV(*Price Book Value*) kegunaan-Nya Tolak ukur dalam menentukan nilai organisasi ini adalah *Price to Book Value*, proporsi PBV (*Price Book Value*) nilainya untuk mengukur nilai yang diberikan oleh pasar moneter kepada para eksekutif dan asosiasi sebagai organisasi yang berkembang (Iman *et al.*, 2021). Rasio PBV (*Price Book Value*) semakin meningkat maka nilai perusahaan akan semakin meningkat juga (Jihadi *et al*., 2021).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya suatu nilai perusahaan diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Menurut Fahmi dalam (Toni & Silvia, 2021) ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan, diukur dengan jumlah keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan penjualan dan investasi disebut dengan profitabilitas. Semakin tinggi indeks profitabilitas, posisi keuangan perusahaan akan semakin baik (Nauli *et al.*, 2021). ROA (*Return On Asset*) adalah tolak ukur yang dipakai untuk mengukur rasio profitabilitas.

Likuiditas atau biasa dikenal dengan rasio modal kerja adalah rasio yang mengukur likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan unsur-unsur dalam neracanya, yaitu total aset lancar dengan total kewajiban lancar (Kasmir, 2019). Suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu adalah definisi dari likuiditas. Perusahaan yang profitnya besar belum tentu bisa mencukupi kewajibannya dikarenakan dana yang tidak memadai. Investor dapat meninjau likuiditas sebuah perusahaan dengan membeerikan kritik dan saran pada perusahaan itu (Thaib & Dewantoro, 2019). *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kewajiban jangka pendek perusahaan (likuiditas).

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 3, No 4, Mei 2022, Hal 796−803
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v3i4.1478

Variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan berikutnya yaitu struktur modal. Yang mana struktur modal itu merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan dalam meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan struktur modal dalam penempatan pendanaan perusahaan menjadi penentu profitabilitas dan posisi perusahaan tersebut. Dalam tinjauan ini yang menjadi tolak ukur atau proksi dalam menentukan struktur modal yaitu DER. Jika rasio DER tinggi maka dapat disimpulkan perusahaan itu memiliki bahaya yang tinggi. Jika DER meningkat tinggi maka bahaya yang ditanggung perusahaan disebabkan pembiayaan eksternal perusahaan lebih menonjol dibandingkan modalnya. Menurut Fahmi dalam (Pebriyani & Subardjo, 2020) DER menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

2. METODE PENELITIAN

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu mengumpulkan data secara tidak langsung yang diambil dari internet dan situs resmi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2020. Pendekatan kuantitaif adalah pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini.

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Kerangka pemikiran pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

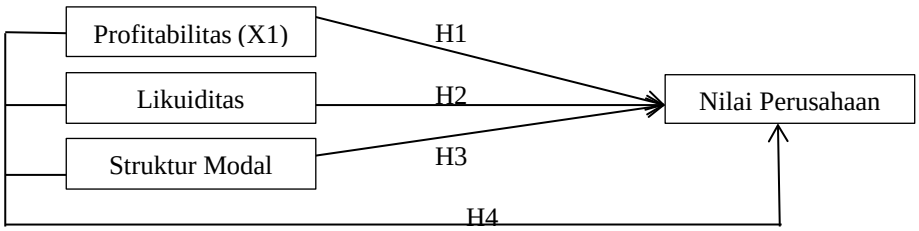

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Profitabiltas Terhadap Nilai Perusahaan.
Profitabilitas merupakan indikator yang berguna dari kekuatan suatu perusahaan yang menghasilkan keuntungan dari kegiatan usaha yang dilakukan (Hery, 2021). Menurut sebuah penelitian (Lubis *et al*., 2017) profitabilitas memiliki dampak positif pada nilai perusahaan karena profitabilitas meningkatkan prospek perusahaan, menarik lebih banyak investor, dan meningkatkan permintaan ekuitas.
Profitabilitas dalam penelitian Dewi & Ekadjaja (2020) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, karena hal-hal baik datang dari keuntungan yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Rahyuda, 2020), *(*Nurhayati *et al.*, 2019) dan Pebriyani & Subardjo (2020).
Berdasarkan penjelasan diatas penulis membuat hipotesis yaitu :
H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
Likuiditas adalah kemampuan lembaga atau perusahaan untuk memadai kewajiban keuangan jangka pendeknya pada waktu yang tepat (Dewi & Rahyuda, 2020). Perusahaan likuid dapat dengan mudah memenuhi kewajiban ini. Jika perusahaan sedang fluktuatif, maka investor menganggap perusahaan tersebut berkinerja baik. Likuiditas dalam penelitian Iman *et al.* (2021) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga penulis mengajukan hipotesis :
H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

c. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan
Struktur modal merupakan gambaran proporsi keuangan suatu perusahaan, yaitu hubungan antara modal sendiri yang berasal dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dengan modal sendiri (*shareholders'equity*) sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan (Fahmi, 2018: 184). Struktur modal dalam penelitianYando (2018) menghasilkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan peneliti yaitu:
H3 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

d. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan
Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal merupakan faktor yang dapat menaik turunkan suatu nilai perusahaan. Tinjauan terdahulu yang dilakukan oleh (Lubis *et al*., 2017) yang berjudul "*Effect Of Profitability, Capital Structures, and Liquidity To The Value Of The Company"*, menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaa. Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis yang dapat diajukan yaitu :
H4 : Profitabilitas, likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 3, No 4, Mei 2022, Hal 796−803
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v3i4.1478

2.3 Pengukuran Variabel

Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang diproksikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston dalam (Dewi & Rahyuda, 2020) PBV merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ saham\ biasa} \quad (1)$$

Variabel Independen

1. Profitabilitas : Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA). ROA mampu memperlihatkan keadaan dari suatu instansi atau perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan cara menggunakan total aktiva yang dipunya oleh perusahaan sehingga para pemilik saham mengetahui cara untuk mengolah perusahaannya ataupun instansi tersebut (Dewi & Ekadjaja, 2020). Rumusnya yaitu:

   $$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}\ x\ 100\% \quad (2)$$

2. Likuiditas: Likuiditas dalam penelitian yang dilakukan penulis saat ini yaitu *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir dalam (Nurhayati *et al*., 2019) *current ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang harus segera dibayar ketika ditagih penuh. *Current ratio* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

   $$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \quad (3)$$

3. Struktur modal: Struktur modal di estimasi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Fahmi dalam (Pebriyani & Subardjo, 2020) DER menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. DER dihitung menggunakan rumus:

   $$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (4)$$

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mempergunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) bermanfaat untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan menggunakan SPSS ini peneliti dapat mengolah data dengan beberapa pengujian, antara lain:

1. Statistik deskriptif
   Yang tergolong dalam statistik deskriptif antara lain yaitu pengenalan informasi sebagai tabel, diagram, grafik pie, piktogram, perhitungan modus, tengah, rata-rata, estimasi desil, persentil, perhitungan penyebaran informasi melalui perhitungan normal dan standar deviasi, kemudian perhitungan persentase (Sugiyono, 2018 : 240).
2. Uji asumsi klasik
   Pengujian asumsi klasik ada beberapa tahapan menurut Ghozali (2018), antara lain uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
3. Analisis regresi linier berganda
   Didalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2018).
4. Pengujian Hipotesis
   Uji hipotesis pada penelitian ini antara lain Uji t, Uji f, dan Uji determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	,05	18,23	7,6954	5,15467
CR	50	1,00	4,84	2,2098	1,08634
DER	50	,16	1,77	,8154	,38178
PBV	50	,34	6,86	2,7134	1,82656
Valid N (listwise)	50				

Nilai minimun variabel ROA adalah 0,05 dan nilai maksimal 18,23 serta nilai rata-rata 7,6954 dengan standar deviasi 5,15467. Nilai minimum CR adalah 1,00, nilai maksimal 4,84, nilai meannya 2,2098 dan standar deviasi 1,08634. Variabel DER nilai minimalnya ialah 0,16, maksimum 1,77, meannya 0,8154 dan dengan standar deviasi

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 3, No 4, Mei 2022, Hal 796−803
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v3i4.1478

0,38178. Nilai minimum PBV yaitu 0,34, nilai maksimal 6,86, nilai rata-rata 2,7134 dan standar deviasi adalah 1,82656.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20003774
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,082
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* berada di 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

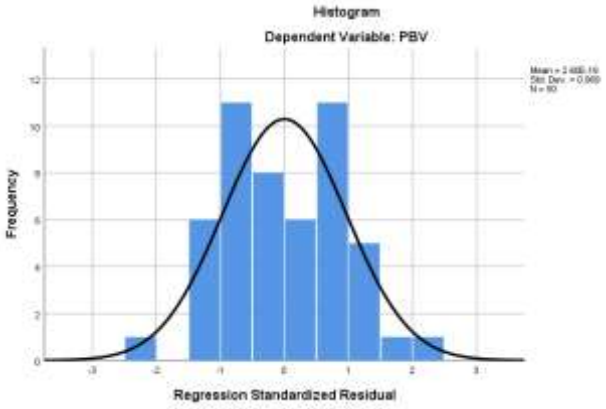

d

Gambar 2. Uji Normalitas dengan histogram

Pada gambar diatas sangat terlihat bahwa data berdistribusi normal, karena data di atas membentuk sebuah lonceng dan tidak menyimpang ke kiri maupun ke kanan.

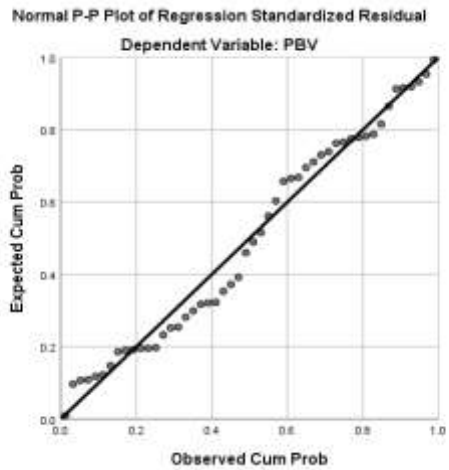

Gambar 3. Uji normalitas dengan P-Plot

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 3, No 4, Mei 2022, Hal 796−803
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v3i4.1478

Dari gambar di atas, cenderung dianggap bahwa uji diagram P-Plot Biasa memenuhi model, karena fokus menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis miring.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,532	1,879
	CR	,479	2,086
	DER	,535	1,869

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF dibawah 10 dan nilai resistensi lebih menonjol dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

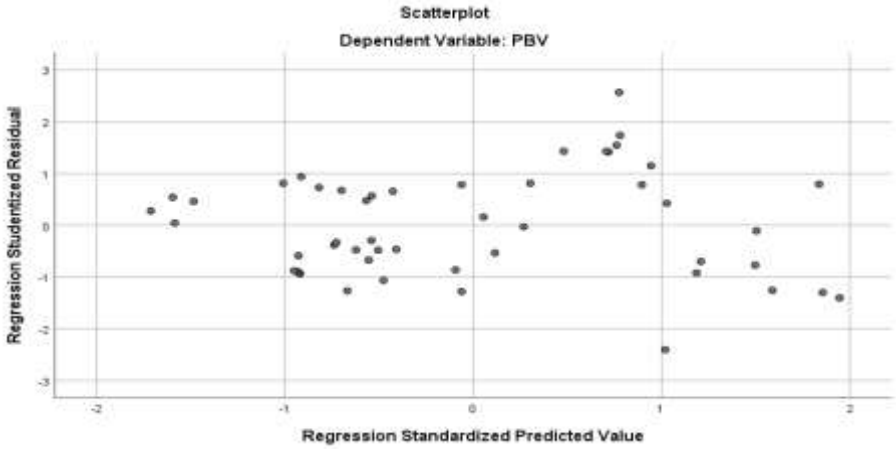

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 4. di atas disadari bahwa tidak ada informasi (bintik-bintik) yang menyusun suatu contoh tertentu, sehingga cenderung dianggap tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,754[a]	,568	,540	1,23855	1,695

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR
b. Dependent Variable: PBV

Dari tabel 4. di atas cenderung terlihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,695. Hal ini sesuai dengan ukuran du < d < 4 - du 1,6739 < 1,695 dan di bawah (4 - du) 4 - 1,6739 = 2,3261, sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi dalam tinjauan ini tidak memiliki autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1,165	,937		-1,244	,220
	ROA	,249	,047	,702	5,284	,000
	CR	,442	,235	,263	1,881	,066
	DER	1,212	,634	,253	1,913	,062

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil dari tabel 5. menunjukkan persamaan sebagai berikut ini:

$$Y = - 1,165 + 0,249X1 + 0,442X2 + 1,212X3 + e$$

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 3, No 4, Mei 2022, Hal 796−803
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v3i4.1478

Mengacu pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa:

a. Persamaan regresi linear berganda memperlihatkan nilai a (konstanta) sebesar -1,165. Hal ini menunjukkan jika variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur modal dianggap bernilai 0 (Konstan), maka pada saat itu variabel terikat yaitu nilai perusahaan akan berkurang sebesar -1,165 unit.
b. Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 0,249. Hal ini menyiratkan bahwa setiap penyesuaian variabel profitabilitas sebesar satu unit, maka akan memperluas nilai dari variabel nilai perusahaan sebesar 0,249 dengan menerima faktor yang berbeda tetap.
c. Nilai *current ratio* 0,442 maksudnya setiap perubahan pada variabel likuiditas sebesar satu satuan, maka variabel nilai perusahaan akan menaikkan nilai veriabel dependen sebesar 0,442 dengan perkiraan variabel lain tetap.
d. Nilai DER sebesar 1,212. Hal ini berarti setiap perubahan pada variabel struktur modal sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 1,212 dengan asumsi variabel lain tetap.

3.4 Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	**Std. Error**	**Beta**	**T**	**Sig.**
1	(Constant)	-1,165	,937		-1,244	,220
	ROA	,249	,047	,702	5,284	,000
	CR	,442	,235	,263	1,881	,066
	DER	1,212	,634	,253	1,913	,062

a. Dependent Variable: PBV

Untuk memperoleh niali dF = n – k = 50 – 4 = 46. Selanjutnya dengan cara melihat tabel t diketahui nilai dF dan signifikan. Nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,01290. Berdasarkan hasil dari pengolahan data SPSS versi 26 diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Nilai signifikansi yang dimiliki profitabilitas (ROA) 0,000 < 0,05 serta nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 5,284 > 2,01290. Jadi dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara signifikan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa H1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima dan H0 ditolak.
b. Likuiditas (CR) memiliki nilai sig 0,066 > 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,881 < 2,01290. Oleh karena itu diperoleh sebuah kesimpulan bahwa likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan H0 diterima dan H2 ditolak.
c. Struktur modal (DER) nilai sig 0,062 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,913 sedangkan t_{tabel} 2,01290. Dapat terlihat bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1,913 < 2,01290, artinya struktur modal (DER) berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dapat disimpulkan H0 diterima dan H3 ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92,916	3	30,972	20,190	,000[b]
	Residual	70,564	46	1,534		
	Total	163,480	49			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Nilai df1 = k -1 = 4 -1 = 3, nilai df2 = n – k = 50 – 4 = 46. Maka hasil F hitung sebesar 20,190. Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 20,190, nilai F tabel sebesar 2,807 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 20,190 > 2,807, dan nilai signifikansi nya 0,000 < 0,05. Jadi kesimpulannya variabel ROA, CR dan DER berpengaruh simultan atas nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti H4 diterima yang menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh simultan atas nilai perusahaan dan H0 ditolak.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,754[a]	,568	,540	1,23855

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR
b. Dependent Variable: PBV

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 3, No 4, Mei 2022, Hal 796−803
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v3i4.1478

Dari tabel 8. diatas berdarkan hasil olahan data SPSS sebesar 0,540 maka besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen (terikat) sebesar 54%, sedangkan sisanya (100 – 54 = 46%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

3.5 Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05 serta nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel 5,284 > 2,01290. Untuk itut diambil kesimpulan profitabilitas (ROA) secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. H1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat diterima. ROA memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan karena hal-hal baik datang dari keuntungan yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Dewi & Rahyuda, 2020), (Nurhayati *et al*., 2019) dan (Pebriyani & Subardjo, 2020).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel X2 secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansi sebesar sig 0,066 > 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,881 < 2,01290. Sehingga H2 yang menyatakan "likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan" ditolak. *Current Rasio* (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan masalah likuiditas. Jika *Current Rasio* (CR) terlalu tinggi, para eksekutif organisasi tidak dapat mengawasi kas dewan dan produktivitas organisasi akan berkurang, sehingga ini memberikan tanda negatif kepada pendukung keuangan. Tanda negatif ini dapat mempengaruhi pendukung keuangan dalam berkontribusi mengingat fakta bahwa mereka dianggap tidak layak untuk mengembangkan investor. Untuk memperluas nilai suatu organisasi, organisasi harus memiliki pilihan untuk mengembangkan investornya dengan tujuan agar pendukung keuangan tetap percaya pada minat mereka pada organisasi (Dewi & Rahyuda, 2020). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang diteliti oleh (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Jihadi *et al*., 2021) dan (Hapsoro & Falih, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sepaham dengan yang diteliti oleh (Nauli *et al*., 2021), (Dewi & Rahyuda, 2020), (Lubis *et al.*, 2017) dan (Nurhayati *et al.*, 2019) pada penelitiannya likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t diketahui pengaruh struktur modal atas nilai perusahaan dari nilai signifikannya 0,062 > 0,05 dan nilai thitung 1,913 < ttabel 2,01290. Maka dari hasil tersebut ditarik kesimpulan secara parsial struktur modal berpengaruh atas nilai perusahaan akan tetapi tidak signifikan. Sehingga hipotesis H3 yang menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Maka hipotesis yang mengatakan struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak signifikan dapat diterima. Besarnya DER menunjukkan bahwa perusahaan tidak berada pada posisi yang sangat baik, sehingga manajemen cenderung meningkatkan laba untuk menjaga kondisi keuangan kreditur tetap baik. Yang dihasilkan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lubis *et al.*, 2017) dan (Nauli *et al.*, 2021).

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hal ini dapat ditinjau dari hasil uji F yang mana hasil dari signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lubis *et a*l., 2017) yang berjudul "Effect Of Profitability, Capital Structures, and Liquidity To The Value Of The Company".

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2016 – 2020" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *ReturnOn Asset* (ROA) berpengaruh signifikan atas nilai perusahaan menggunakan rasio PBV pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2016-2020; kemudian variabel likuiditas secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020; selanjutnya variabel struktur modal yang pengukurannya dilakukan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2016 – 2020; namun secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2016 – 2020.

REFERENCES

Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor

Vol 3, No 4, Mei 2022, Hal 796−803
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v3i4.1478

Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(4), 1252. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02

Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, *2*(1), 118–126.

Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.

Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.

Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.

Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, *5*(2), 128. https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Activity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 423–431. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, *3*(3), 458–465. https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458

Nauli, A., Halim, C., & Sonia. (2021). Pengaruh Likuiditas,Profitabilitas,Struktur Modal,Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *4*(2), 410–418.

Nurhayati, D., Wibowo, M. A., & Purwanti, E. (2019). *PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2017-2019*.

Pebriyani, Y., & Subardjo, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(11), 254302.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.

Thaib, I., & Dewantoro, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *7*(2).

Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. CV. Jakad Media Publishing.

Yando, A. D. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Properti dan Real Estate Di BEI 2011-2015). *JIM UPB Volume 6 No. 1 2018*, *6*(1).